

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan model *project based learning* berbantuan video untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V materi organ peredaran darah manusia yang telah di bahas sebelumnya sesuai dengan tahapan model pembelajaran yang dilakukan sebanyak 5 pertemuan. Pembahasan yang dilakukan dalam peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis Ips siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *project based learning* berbantuan video. Hal ini dilihat dari rata-rata $n\text{-gain} < 0,05$ bahwa pada 24 siswa hasil nilai N-Gain ialah 0.65 yang termasuk kategori sedang yang termasuk kategori cukup efektif. Maka berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN NAGRAK meggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis video. Maka disimpulkan bahwa H_a diterima dengan demikian terdapat perbedaan rata-rata kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model *project based learning*. Maka terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis IPA siswa yang menggunakan model *project based learning*.
2. Terdapat kesulitan siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model *project based learning* . Hal ini diperoleh dari hasil angket yang dibagikan kepada setiap responden yaitu 24 siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran IPA dengan materi organ peredaran darah. Maka hasil keseluruhan angket siswa sudah sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan dalam kemampuan berpikir kritis , tetapi terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menjelaskan ketika menguji hasil siswa. Namun kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik dengan cara menumbuhkan percaya diri ketika siswa memaparkan hasil karya

miliknya serta menghindari membuat siswa terintimidasi, berikan pula pujian dan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki keberanian untuk presentasi. Berdasarkan pemaparan tersebut tidak ditemukan pemaparan yang terlalu signifikan dan kesulitan dapat teratasi, sehingga model pembelajaran project based learning dikatakan berhasil untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Hasil wawancara guru mengenai kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami guru saat menerapkan model *project based learning*. Kesulitan yang guru alami dari tahapan-tahapan penerapan model PBJL yaitu pada tahap menguji hasil siswa, serta kesulitan siswa dalam mengevaluasi proyek, hal ini dikarenakan saat memberi pengarahan dan penjelasan siswa tidak mendengarkan, siswa yang pendiam, tidak aktif dalam kelompok dan ada salah satu siswa kurang rajin. Dalam kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan menyediakan ruang tanya jawab agar keaktifan siswa dapat meningkat, serta menambahkan ice breaking dan quiz agar pembelajaran tidak monoton serta mendorong siswa untuk bertanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data lapangan, penelitian ini berjalan dengan baik. Namun tidak ada salahnya peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi sekolah, guru, dan penelitian selanjutnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dapat memotivasi guru untuk terus inovatif dalam memilih model pembelajaran. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, dapat mengelola kelas dengan baik sehingga kendala yang terjadi akan teratasi dengan baik. Untuk mendukung hal tersebut guru dapat menyiapkan pembelajaran yang inovatif seperti berbantuan teknologi dengan tampilan yang menarik.

2. Bagi Siswa

Disarankan untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran, semangat belajar dalam kondisi apapun. Diharapkan siswa lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

3. Bagi Sekolah

Kepada pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memperoleh pengetahuan yang luas, misalnya dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satunya model *Project Based Learning* yang dapat meningkatkan berpikir kritis siswa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPAS memberikan terobosan baru, Dimana pembelajaran disarankan lebih menyenangkan karena berbasis proyek, Jika dihubungkan dengan poin saran sebelumnya, ketersediaan fasilitas berbasis teknologi harus dapat sekolah kembangkan guna menciptakan pembelajaran lebih baik lagi.

4. Penelitian selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran atau referensi untuk penelitian yang akan dilakukan dan diharapkan penelitian yang lebih inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.